

# BERAMAL & BERHARAP BALASAN



Zahir Al-Minangkabawi

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ  
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، أَمَّا بَعْدُ

Dalam kehidupan ini, sebagai seorang manusia yang beriman kepada Allah dan akhirat kita tidak terlepas dari dua hal yaitu: amal dan balasan. Masing-masing dari keduanya terbagi menjadi dua macam pula; Amalan; ada amalan dunia seperti berdagang, bertani, berternak, mengajar, dst. Ada pula amalan akhirat yang kita sebut dengan ibadah seperti shalat, puasa, sedekah, dts

Balasan pun ada dua, yaitu: Balasan dunia seperti mendapat uang, gaji, rumah, kendaraan, kesehatan, dst. Balasan akhirat seperti diberikan nikmat kubur, masuk surga, dst

Dalam kesempatan yang singkat ini kita akan membahas kaitan dari semua hal ini beserta hukum-hukumnya. Mudah-mudahan menambah ilmu kita sehingga kita bisa berada pada golongan yang benar.

Seorang muslim dalam hal beramal kemudian mengharapkan balasannya terbagi menjadi 5 golongan yaitu:

### **1. Beramal dunia dengan mengharapkan balasan dunia.**

Seperti seorang yang berkerja mengharapkan gaji atau seorang berdagang mengharapkan keuntungan, agar bisa membeli rumah, kendaraan, jalan-jalan, dts. Apa hukumnya? Hukumnya adalah boleh selama dia tidak melalaikan kewajiban agamanya. Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ  
وَدَرُّوا الْبَيْعَ وَالدُّبَّاحَ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ  
فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ

*Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah. (QS. Al-Jumu'ah: 9-10)*

Yang tercela adalah saat seorang tenggelam dalam dunianya sehingga melalaikan kewajiban agama dan ibadahnya kepada Allah.

## **2. Beramal dunia dengan mengharapkan balasan akhirat.**

Seperti seorang yang bedagang dengan niat hasilnya ingin ia sedekahkan. Maka ini hukumnya sangat dianjurkan dan bahkan tidak mengapa sekalipun ia juga mengharapkan balasan dunia juga. Inilah yang menjadi sifat orang-orang shalih, mereka bekerja namun tidak hanya untuk niat dunia.

Salman Al-Farisi ketika ditugaskan oleh Umar menjadi Gubernur di Mada'in, ia mendapat gaji rutin sebanyak 5000 dirham. Akan tetapi, ia selalu membagikan gaji itu kepada rakyatnya, sedang ia sendiri makan dari hasil menganyam tikar daun kurma. Salman pernah berkata:

أَشْتَرِي خُوصًا بِدِرْهِمٍ ، فَأَعْمَلُهُ ، فَأَبِيعُهُ بِثَلَاثَةِ دَرَاهِمَ فَأُعِيدُ دِرْهَمًا فِيهِ ،  
وَأُنْفِقُ دِرْهَمًا عَلَى عِيَالِي ، وَأَتَصَدَّقُ بِدِرْهِمٍ ، وَلَوْ أَنَّ عَمَرَ نَهَانِي عَنْهُ مَا  
أَنْتَهَيْتُ

*“Aku selalu membeli daun kurma untuk bahan anyaman dengan harga 1 dirham, lalu aku membuatnya dan menjualnya dengan harga 3 dirham. 1 Dirham kembali aku jadikan modal, 1 Dirham aku nafkahkan untuk keluargaku, dan 1 dirham lagi aku sedekahkan. Jika Umar bin Khaththab melarangku melakukan hal itu, aku tetap tidak akan berhenti melakukannya.”<sup>1</sup>*

### **3. Beramal akhirat dengan mengharapkan balasan akhirat.**

Seperti seorang shalat mengarpakan surga, berpuasa agar selamat dari siksa kubur, dst, maka hukumnya boleh. Bahkan termasuk pondasi pokok dari ibadah seorang muslim yaitu Raja'. Hal ini tidak merusak makna keikhlasan.

Jangan percaya dengan ucapan orang-orang yang menyimpang yang mengatakan:

*“Beramallah dengan mengarpakan ridha Allah saja, jangan beramal karena ingin surga atau takut dari neraka, karena hal itu bukanlah keikhlasan.”*

Ucapan ini adalah ucapan yang bertentangan dengan syariat. Nabi Ibrahim saja, manusia yang paling ikhlas dalam beribadah beliau berdo'a:

---

<sup>1</sup> Siyar A'lam An-Nubala': 1/547

وَأَجْعَلْنِي مِنْ وَرَثَةِ جَنَّةِ التَّعِيمِ

“Dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang mewarisi surga yang penuh kenikmatan.” (QS. Asy Syu’ara: 85-87)

Rasulullah ﷺ pernah bertanya kepada seseorang: “Do’a apa yang engkau baca di dalam shalat?” Laki-laki itu menjawab:

أَشْهَدُ وَأَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ

“Aku membaca tahiyyat, lalu aku ucapkan ‘Allahumma inni as-alukal jannah wa a’udzu bika minannar’ (aku memohon pada-Mu surga dan aku berlindung dari siksa neraka). Maka Rasulullah ﷺ bersabda: do’a kami juga begitu.<sup>2</sup>

Bahkan Rasulullah ﷺ ketika memerintahkan kita meminta surga maka hendaknya meminta surga yang paling tinggi yaitu Firdaus.

Dan banyak dalil-dalil yang lain.

#### **4. Beramal akhirat dengan mengharap balasan dunia dan akhirat.**

Seperti seorang bersedekah dengan mengharap surga sekaligus kesembuhan, atau seorang yang berhaji mengharap pahala kahirat sekaligus ingin berjualan untuk mendapatkan harta, maka hukumnya boleh dengan syarat harapan untuk balasan akhirat harus lebih besar dari harapan balasan dunia. Allah berfirman tentang mereka yang pulang dari ibadah haji:

---

<sup>2</sup> HR. Abu Dawud, lihat Shahih Abi Dawud oleh Al-Albani no 792

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ  
النَّارِ أُولَٰئِكَ لَهُمْ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا وَاللَّهُ سَرِيعُ الْحِسَابِ

*Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: “Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka”. Mereka itulah orang-orang yang mendapat bahagian daripada yang mereka usahakan; dan Allah sangat cepat perhitungan-Nya. (QS. Al-Baqarah: 201-202)*

## 5. Beramal akhirat dengan mengarpakan dunia saja

seperti orang yang berhaji dengan tujuan hanya mendapatkan harta dari jualan (bisnis travelnya), maka ini hukumnya haram, dan termasuk kesyirikan. Allah berfirman tentang orang-orang yang berhaji hanya mengharapakan dunia:

فَمِنَ النَّاسِ مَن يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ خَلَاقٍ

*Di antara manusia ada orang yang berdoa: “Ya Tuhan kami, berilah kami (kebaikan) di dunia”, dan tiadalah baginya bahagian di akhirat. (QS. Al-Baqarah: 200)*

Apalagi ditambah jika niat ibadahnya itu bukan untuk Allah namun untuk keuntungan dunia tersebut, maka menjadilah ia sebuah kesyirikan.

Dalam hadits disebutkan bahwa manusia pertama yang dilemparkan ke dalam neraka adalah tiga orang yaitu: Orang yang berperang agar dikatakan pemberani dan pahlawan, orang yang mempelajari dan menghafal Al-Qur'an agar dikatakan Qari' hafizh, orang yang bersedekah agar dikatakan dermawan.

Semoga yang sedikit ini bermanfaat untuk kita semua, dan menambah ilmu kita sehingga kita bisa beramal dengan benar. Dan dengan amalan yang benar itulah kita berharap Allah memberikan keselamatan dunia dan akhirat kepada kita semua.

Mudah-mudahan kita istiqamah di atas iman dan Islam ini hingga akhir hayat kita.